



Editor:
Suwandi, S.E., M.Ak., C.G.L., C.P.I., CNFW., C.FTax., CPABC., C.FR.,
C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR., C.RM., C.QMS., CBSP., CFAP.,
CTP., CPPSP.

MANAJEMEN AGRIBISNIS

Suatu Pengantar

Ramlan Mustafa | Iwan Henri Kusnadi | Muhammad Reza Aulia | Irminthya Nanda Pratami Irwan
A. Besse Dahliana | Esther Kembawu | Endang Lastinawati | Sitti Arwati | Rukminih Arifin
Kasmaniar | St. Aisyah R | Yulia | Abdurohim | Andi Rahayu Anwar

MANAJEMEN AGRIBISNIS

Suatu Pengantar

Manajemen agribisnis melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengkoordinasian kegiatan yang terkait dengan produksi, distribusi, pemasaran, dan pengelolaan sumber daya dalam sektor agrikultur dan peternakan. Ini melibatkan pengelolaan segala aspek bisnis pertanian, termasuk pengelolaan lahan, penggunaan sumber daya alam, pengadaan bahan baku, manajemen produksi, pengelolaan risiko, pemasaran produk pertanian, dan hubungan dengan para pemangku kepentingan dalam rantai pasok agribisnis. Di sisi lain, manajemen agribisnis juga mencakup aspek ekonomi, keuangan, dan manajemen strategis yang relevan dengan operasi bisnis di sektor agrikultur. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip manajemen yang efektif, para pengelola agribisnis dapat meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan keuntungan bisnis, di samping mempertimbangkan isu-isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang terkait dengan sektor agribisnis.

Bab yang dibahas dalam buku ini, meliputi:

- Bab 1 Konsep Dasar Manajemen Agribisnis
- Bab 2 Peran Manajemen dalam Agribisnis
- Bab 3 Sistem Manajemen Agribisnis Beserta Fungsinya
- Bab 4 Sektor Manajemen Agribisnis
- Bab 5 Kelembagaan dan Kemitraan dalam Agribisnis
- Bab 6 Pemilihan Bidang Usaha Sektor Agribisnis
- Bab 7 Manajemen Produksi Agribisnis
- Bab 8 Manajemen Pemasaran Agribisnis
- Bab 9 Manajemen Keuangan Agribisnis
- Bab 10 Manajemen Sumber Daya Manusia Agribisnis
- Bab 11 Manajemen Risiko Agribisnis
- Bab 12 Manajemen Strategik Agribisnis
- Bab 13 Manajemen UMKM Sektor Agribisnis
- Bab 14 Manajemen Teknologi Agribisnis

MANAJEMEN AGRIBISNIS Suatu Pengantar

Ramlan Mustafa
Iwan Henri Kusnadi
Muhammad Reza Aulia
Irninthy Nanda Pratami Irwan
A. Besse Dahliana
Esther Kembauw
Endang Lastinawati
Sitti Arwati
Rukminih Arifin
Kasmaniar
St. Aisyah R
Yulia
Abdurohimi
Andi Rahayu Anwar



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN AGRIBISNIS
Suatu Pengantar

Penulis : Ramlan Mustafa, Iwan Henri Kusnadi, Muhammad Reza Aulia, Irninthya Nanda Pratami Irwan, A. Besse Dahliana, Esther Kembauw, Endang Lastinawati, Sitti Arwati, Rukminih Arifin, Kasmaniar, St. Aisyah R, Yulia, Abdurohim, Andi Rahayu Anwar

Editor : Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., CNFW., C.FTax., CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR., C.RM., CQMS., CBSP., CFAP., CTP., CPPSP.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-151-838-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan pertama, 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, tugas Editor adalah membantu dalam memperbaiki format dan sistematika penyusunan buku sehingga lebih menarik, terarah, dan mudah dipahami oleh semua kalangan pembaca. Editor tidak menekankan pada perbaikan-perbaikan yang sifatnya substansial kepada Tim Penulis, akan tetapi hanya memberikan masukan yang bertujuan agar tulisan lebih berbobot.

Editor mengucapkan terima kasih kepada penerbit Eureka Media Aksara yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah memberikan kepercayaan penuh kepada Editor untuk mengedit buku ini. Editor mengakui bahwa buku ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan buku ini pada edisi-edisi berikutnya. Kepada Tim Penulis, Editor menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah untuk menuangkan hasil pemikirannya ke dalam sebuah tulisan ini; kedepannya diharapkan tetap produktif menulis dan menghasilkan karya-karya terbaik. Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua kalangan.

Bone, Oktober 2023

Editor,

Suwandi

PRAKATA

Manajemen mempunyai peranan yang penting dalam suatu organisasi, baik organisasi yang bersifat sosial ataupun bisnis (komersial). Organisasi merupakan suatu kumpulan orang-orang yang secara bersama-sama sepakat untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen merupakan koordinasi atau pengelolaan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi mempunyai keterbatasan (langka), oleh sebab itu penggunaannya harus diperhitungkan dengan seksama sehingga akan memberikan dampak atau nilai tambah yang positif dan menguntungkan. Manajemen di dalam organisasi bisnis sangat perlu, bagaimana mengorganisasikan penggunaan sumber daya yang terbatas atau tertentu untuk menghasilkan tujuan (keuntungan maksimum) dengan karakteristik penuh risiko dan ketidakpastian.

Dalam sistem agribisnis, manajemen akan terpakai, bagaimana mengkoordinasikan atau kerja sama antarsistem dalam agribisnis maupun di dalam subsistem agribisnis itu sendiri dengan tujuan untuk peningkatan produktivitas agribisnis yang efisien, sesuai dengan keinginan konsumen. Pada akhirnya, akan dihasilkan produk-produk agribisnis yang memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif mempunyai makna bahwa produk atau jasa yang dihasilkan dengan bentuk, waktu, tempat, dan kualitas harus sesuai dengan keinginan konsumen. Demikian pula dengan harga produk yang mampu bersaing dengan perusahaan lain. Artinya, dengan kualitas yang sama, produk-produk agribisnis dapat diterima konsumen dengan harga yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan atau negara lain yang menghasilkan produk yang sama.

Penulis mengkaji bahwa agribisnis sangat sistemik karena secara holistik merupakan semua aktivitas bisnis di sektor pertanian mulai dari pengadaan input pertanian, produksi, pengolahan dan pemasaran produk-produk sampai ke tangan

konsumen akhir. Aktivitas bisnis adalah proses pengalokasian sumber daya atau faktor produksi yang digunakan untuk melakukan menghasilkan output yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan tujuan mencari laba atau keuntungan. Semua aktivitas ini merupakan rangkaian (sistem) yang saling terkait dengan tujuan bisnis yaitu perusahaan atau lembaga-lembaga bisnis mencari keuntungan maksimal dengan memanfaatkan sumber daya sejumlah tertentu yang dimiliki oleh perusahaan.

Sebagai aktivitas sistemik maka aktivitasnya mencakup: (1) Subsistem *input* (hulu) atau *off-farm up-stream*, yaitu subsistem pengadaan sarana produksi pertanian. Subsistem tersebut mendukung kegiatan *on-farm* (pertanian primer) dengan menyediakan faktor produksi yang dibutuhkan untuk kegiatan pertanian primer. Contohnya adalah industri pupuk, industri pakan, industri peralatan dan mesin pertanian, industri obat-obatan dan vaksin, serta bibit atau benih; (2) Subsistem *on-farm* (pertanian primer/budi daya), yaitu subsistem yang melakukan usaha tani atau proses budidaya untuk menghasilkan produk pertanian primer (komoditi pertanian). Contohnya adalah usaha tani tanaman pangan, usaha ternak, budidaya tanaman hias, budidaya perikanan dan budidaya tanaman perkebunan; (3) Subsistem pengolahan dan pemasaran (*off-farm downstream*) atau subsistem hilir. Subsistem ini yang melakukan aktivitas bisnis pengolahan dan pemasaran produk agribisnis; dan (4) Subsistem penunjang (*supporting system*). Subsistem ini merupakan subsistem yang mendukung semua aktivitas dari semua subsistem primer utama dari mulai hulu, *on-farm* dan hilir. Contoh subsistem penunjang antara lain kebijakan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, kelembagaan pertanian, lembaga keuangan untuk menunjang usaha agribisnis dan lembaga penelitian dan perguruan tinggi. Jadi akan saling keterkaitan antara subsistem-subsistem dalam sistem agribisnis. Keterkaitan subsistem-subsistem ini bersifat timbal balik atau simultan yang saling mempengaruhi (*forward and backward linkage*).

Jadi, dapat kita kaji secara mendalam salah satunya melalui buku ini bahwa peranan Manajemen Agribisnis sangat penting di dalam pelaksanaan untuk mencapai tujuan atau visi dan misi perusahaan (organisasi). Perusahaan dapat memiliki satu atau beberapa tujuan. Manajemen agribisnis sangat diperlukan di dalam perusahaan agribisnis, antara lain mengkoordinasikan, pelaksanaan dan mengawasi secara terintegrasi aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi proses bisnis perusahaan. Secara umum peranan manajemen agribisnis sangat luas. Unsur-unsur manajemen dalam aktivitas agribisnis (sistem agribisnis) dapat melibatkan lebih dari satu organisasi atau perusahaan yang mengelolanya yaitu pedagang pupuk, benih/bibit, pakan, pandai besi atau mesin-mesin pertanian) berhadapan dengan manajer di tingkat usaha tani (petani atau pimpinan perusahaan). Pertanian, mulai dari subsistem hulu sampai subsistem hilir, merupakan keterkaitan subsistem- subsistem ke belakang dan ke depan (*backward and forward linkage*) dari sistem agribisnis.

Jakarta, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN AGRIBISNIS	1
A. Definisi Agribisnis dan Manajemen Agribisnis	1
B. Konsep dan Ruang Lingkup Manajemen Agribisnis.....	5
C. Karakteristik dan Aspek Penting dalam Manajemen Agribisnis.....	8
Daftar Pustaka	12
BAB 2 PERAN MANAJEMEN DALAM AGRIBISNIS.....	14
A. Teknik Manajemen dalam Sektor Agribisnis	14
B. Mengambil Keputusan dan Tindakan dalam Sektor Agribisnis.....	18
C. Aspek Perencanaan dan Operasional Sektor Agribisnis.....	22
Daftar Pustaka	24
BAB 3 SISTEM MANAJEMEN AGRIBISNIS BESERTA FUNGSI NYA.....	25
A. Definisi dan Konsep Sistem Manajemen Agribisnis	25
B. Fungsi-fungsi Sistem Manajemen Agribisnis.....	27
C. Manajer dalam Agribisnis dan Fungsinya.....	33
Daftar Pustaka	35
BAB 4 SEKTOR MANAJEMEN AGRIBISNIS	36
A. Subsektor Manajemen Agribisnis Pangan dan Hortikultura	36
B. Subsektor Manajemen Agribisnis Perkebunan dan Peternakan.....	41
C. Subsektor Manajemen Agribisnis Kehutanan dan Perikanan.....	43
Daftar Pustaka	47
BAB 5 KELEMBAGAAN DAN KEMITRAAN DALAM AGRIBISNIS.....	48
A. Bentuk-bentuk Organisasi Agribisnis	48
B. Strategi Memperkuat Kelembagaan Agribisnis	53

C. Strategi Memperkuat Kemitraan Agribisnis.....	54
Daftar Pustaka.....	55
BAB 6 PEMILIHAN BIDANG USAHA SEKTOR	
AGRIBISNIS	57
A. Keuntungan Memilih Bisnis di Sektor Agribisnis	57
B. Membangun Usaha Berkelanjutan di Sektor Agribisnis	60
Daftar Pustaka.....	65
BAB 7 MANAJEMEN PRODUKSI AGRIBISNIS.....	66
A. Konsep Manajemen Produksi Agribisnis.....	66
B. Perencanaan dan Pelaksanaan Produksi Agribisnis	69
C. Pengawasan dan Pengendalian Produksi Agribisnis..	73
Daftar Pustaka.....	75
BAB 8 MANAJEMEN PEMASARAN AGRIBISNIS	76
A. Konsep Manajemen Pemasaran Agribisnis.....	76
B. Perencanaan Pemasaran Agribisnis.....	79
C. Teknik Penjualan Produk Agribisnis.....	84
Daftar Pustaka.....	86
BAB 9 MANAJEMEN KEUANGAN AGRIBISNIS	88
A. Konsep Manajemen Keuangan Agribisnis.....	88
B. Tujuan Manajemen Keuangan Agribisnis.....	94
C. Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Agribisnis	96
Daftar Pustaka.....	99
BAB 10 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	
AGRIBISNIS	100
A. Konsep Manajemen SDM Agribisnis.....	100
B. Perencanaan, Rekrutmen, dan Penempatan SDM Agribisnis	104
C. Pemeliharaan dan Pengembangan SDM Agribisnis ..	107
Daftar Pustaka.....	108
BAB 11 MANAJEMEN RISIKO AGRIBISNIS.....	109
A. Konsep Manajemen Risiko Agribisnis.....	109
B. Tahapan Pelaksanaan Manajemen Risiko Agribisnis	110
C. Cara Meminimalkan Risiko dalam Sektor Agribisnis	112
Daftar Pustaka.....	115

BAB 12 MANAJEMEN STRATEJIK AGRIBISNIS	117
A. Konsep Manajemen Stratejik Agribisnis	117
B. Perumusan dan Perencanaan Stratejik Agribisnis	123
C. Penyusunan, Implementasi, dan Pemantauan Program Agribisnis.....	125
Daftar Pustaka	128
BAB 13 MANAJEMEN UMKM SEKTOR AGRIBISNIS.....	129
A. Konsep Manajemen Sektor Agribisnis	129
B. Kebijakan Pengembangan UMKM Sektor Agribisnis	132
C. Kasus Kasus Manajemen UMKM Sektor Agribisnis .	136
Daftar Pustaka	138
BAB 14 MANAJEMEN TEKNOLOGI AGRIBISNIS	141
A. Ruang Lingkup Manajemen Teknologi	141
B. Teknologi dalam Sektor Agribisnis	144
C. Pengembangan dan Penerapan Teknologi Sektor Agribisnis.....	146
Daftar Pustaka	151
TENTANG PENULIS	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sistem Agribisnis	3
Gambar 2. Mata Rantai Kegiatan Agribisnis	6
Gambar 3. Bagan Sistem Manajemen Agribisnis.....	27
Gambar 4. Sistem Agribisnis Pangan	37
Gambar 5. Sistem Manajemen Agribisnis Manggis	39
Gambar 6. Sistem Manajemen Agribisnis Perkebunan.....	41
Gambar 7. Sistem Manajemen Agribisnis Peternakan	43
Gambar 8. Contoh Sistem Manajemen Agribisnis Kehutanan....	44
Gambar 9. Contoh Sistem Manajemen Agribisnis Perikanan Tangkap.....	46
Gambar 10. Gambaran Agribisnis Berkelanjutan I.....	61
Gambar 11. Gambaran Agribisnis Berkelanjutan II	62
Gambar 12. Sistem Produksi dan Operasi Usaha Agribisnis	66
Gambar 13. Aliran Garis.....	70
Gambar 14. Aliran Intermittent.....	71
Gambar 15. Aliran Proyek.....	72
Gambar 16. Konsep Penjualan	77
Gambar 17. Konsep Pemasaran	78
Gambar 18. Strategi Acuan Pemasaran	82
Gambar 19. Ruang Lingkup Agribisnis.....	110
Gambar 20. Manajemen Agribisnis	130
Gambar 21. Hubungan Produsen dan Konsumen	133
Gambar 22. Mekanisme Pembelian pada Tingkat Petani	137

BAB 1

KONSEP DASAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

Ramlan Mustafa, SP., M.Si., MCE.
Universitas Negeri Gorontalo

A. Definisi Agribisnis dan Manajemen Agribisnis

Istilah *agribusiness* untuk pertama kali dikenal oleh masyarakat Amerika Serikat pada tahun 1955, ketika John H. Davis menggunakan istilah tersebut dalam makalahnya yang disampaikan pada Boston Conference on Distribution. Kemudian John H. Davis dan Ray Goldberg kembali memasyarakatkan agribisnis melalui buku mereka yang berjudul *A Conception of Agribusiness* yang terbit pada tahun 1957 di Harvard University. Ketika itu kedua penulis bekerja sebagai guru besar di universitas tersebut. Tahun 1957 itulah dianggap oleh para pakar sebagai tahun kelahiran konsep agribisnis. Dalam buku tersebut, Davis dan Goldberg mendefinisikan agribisnis sebagai berikut : *The sum total of all operation involved in the manufacture and distribution of farm supplies production operation on farm and the storage, processing and distribution of farm commodities and items made from them* (Sri Ayu Andayani, 2017).

Agribisnis berasal dari kata *Agribusiness*. Agri berasal dari istilah *Agriculture* artinya pertanian dan *Business* yang berarti usaha atau kegiatan yang berorientasi profit atau keuntungan. Jadi secara Agribisnis (*agribusiness*) diartikan sebagai usaha atau kegiatan pertanian dan terkait dengan pertanian yang berorientasi profit atau keuntungan.

4. Rencana Keuangan

Keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia bisnis. Keuangan juga menjadi tujuan utama dalam berbisnis. Dalam manajemen agribisnis, perlu adanya perencanaan keuangan yang mantap. Karena pandangan kegiatan agribisnis yang umumnya mengarah pada keluarga, maka dari itu perlu mengubah pandangan bahwa kegiatan atau aktivitas agribisnis yang dilakukan memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan.

5. Rencana Sumber Daya

Bisnis atau usaha pertanian yang biasa dikenal dengan agribisnis yang berarti membutuhkan banyak SDM (sumber daya manusia). Sehingga proses rekrutmen yang banyak akan membutuhkan pengeluaran atau biaya yang tidak sedikit bagi suatu perusahaan. Dengan adanya pengelolaan bisnis yang baik, dapat membantu dan mengurangi kebutuhan akan SDM (sumber daya manusia) salah satunya adalah dengan mengumpulkan beberapa kegiatan dan suatu tanggung jawab khusus atau menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang dapat mengurangi pengeluaran perusahaan itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Amarudin, *et. al.* (2021). *Manajemen Agribisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Bungaran, S. (2010). *Agribisnis paradigma baru pembangunan ekonomi berbasis pertanian*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Faqih, A. (2016). *Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardia, Nurlina, Alam, M. C., Suarto, M., Amaruddin, P. D., Herawa, M., & Utomo, B. (2021). *Manajemen Agribisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Maulidah, S. (2012). *Pengantar manajemen agribisnis*. Malang: UB Press.
- S.A. Andayani. 2017. *Manajemen agribisnis dengan pendekatan manajemen dalam agribisnis*. Bandung. CV. Media Cendikia Muslim.

Siagian, Reville. 1997. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sjarkowi, F. Dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Palembang: Baldal Grafiti Press.

BAB 2

PERAN MANAJEMEN DALAM AGRIBISNIS

Dr. H. Iwan Henri Kusnadi, S.Sos., M.Si.
Universitas Subang

A. Teknik Manajemen dalam Sektor Agribisnis

Agribisnis merupakan suatu cara lain melihat pertanian sebagai suatu sistem bisnis yang terdiri dari empat subsistem yang berkaitan, yaitu: subsistem agribisnis hulu, pengadaan dan penyaluran sarana produksi, subsistem agribisnis usaha tani produksi primer, subsistem agribisnis hilir pengolahan, penyimpanan, distribusi tata niaga, dan subsistem jasa penunjang. Agribisnis secara umum mengandung pengertian sebagai keseluruhan operasi yang terkait dengan aktivitas untuk menghasilkan dan mendistribusikan input produksi, aktivitas untuk produksi usaha tani, untuk pengolahan dan pemasaran. Agribisnis memberikan suatu konsep dan wawasan yang sangat dalam tentang pertanian modern menghadapi milenium ketiga (Saragih, 2010). Di sini dapat diartikan bahwa agribisnis terdiri dari berbagai sub sistem yang tergabung dalam rangkaian interaksi dan interpedensi secara reguler, serta terorganisir sebagai suatu totalitas (Siagian, 1997).

Peranan manajemen yang utama adalah bagaimana petani ataupun perusahaan dapat mencapai tujuan-tujuan perusahaan tersebut dengan efisien dan efektif dengan menggunakan sumber daya (*input*) perusahaan yang terbatas. Tujuan-tujuan ini dapat dibagi ke dalam tahap-tahap tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien, peranan fungsi manajemen

dikelola. Oleh karenanya pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan terencana akan memberikan hasil yang baik dan meningkatkan produktivitas usaha, memberikan keuntungan finansial dan memberikan kepuasan bagi tenaga kerja.

Daftar Pustaka

- Arifin, B. (2011). *Transformasi Struktural Ekonomi Indonesia*.
- Custodio, HC Jr. Agribusiness Concepts and Dimension: Some Applications. From C.V. Velasco.(2003). *Agribusiness Management Course Module*. AB 710. Central Luzon State University.
- Downey, W. D. dan S. P. Erickson. (1989). *Manajemen Agribisnis*. Edisi kedua. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Firdaus, M. (2008). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pertanian.(2012). *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Jakarta.
- Osburn, D., & Schneeberger, K. C. (1978). *Modern Agricultural Management*. Virginia: Reston Publishing Company, Inc.
- Prasetyo, Edi dan Agus Setiadi.(2004). *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Saputra, A. (2013). *Analisis Ekonomi Konversi Tanaman Karet Menjadi Tanaman Kelapa Sawit di Kab. Muaro Jambi*.
- Saragih, B.(2010). *Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor: IPB Press.
- Stoner, J., & dkk. (1996). *Manajemen, Edisi Indonesia*. Jakarta: PT. prenhallindo.
- Syahza, Almasdi. 2013. *Bahan Kuliah Manajemen Agribisnis: Perbedaan manajemen agribisnis dengan manajemen lainnya*.
- Terry, G. R. and Franklin, S. G. (1994). *Principles of Management*. (8th Edition). AITBS Publisher & Distributors. Thesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- W. David, D., & Ericson, S. P. (1992). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Erlangga.

BAB 3 | SISTEM MANAJEMEN AGRIBISNIS BESERTA FUNGSIONYA

Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si.
Universitas Teuku Umar

A. Definisi dan Konsep Sistem Manajemen Agribisnis

Kata sistem (*system*) dalam Bahasa Yunani disebut dengan *systema*, ditinjau dari segi istilah memiliki beberapa makna, yakni: (1) bagian-bagian tersusun secara sistematis kemudian menjadi suatu keseluruhan (Shrode and Voich, 1974 dalam Amirin, 1996); (2) keterkaitan yang teratur di antara beberapa komponen, 1979 dalam Amirin, 1996). Dapat disimpulkan bahwa makna *systema* yaitu sebagai unit keseluruhan/himpunan yang berkaitan antara satu dengan lainnya secara teratur kemudian menjadi satu kesatuan terpadu sesuai prosedurnya. Sistem bertujuan dalam menghasilkan dan meraih tujuan berharga yang ditargetkan (Amirin, 1996).

Terkandung tiga definisi manajemen (*management*), di antaranya: (1) merupakan proses atau tahapan, (2) merupakan sekumpulan individu pelaksana kegiatan pengelolaan, serta (3) menjadi ilmu dan bagian dari seni dalam mengatur. Dapat disimpulkan jika manajemen ialah disiplin ilmu yang mengandung unsur seni dalam mengatur serta menggunakan berbagai sumber daya agar penggunaannya optimal.

Definisi Agribisnis (*Agribusiness*) merupakan istilah dari kata agri (*agriculture*) serta bisnis (perniagaan). Sedangkan definisi dari *agriculture* adalah berkaitan dengan kegiatan

pada masa lalu, masa revolusi industri. Sekarang, mesin yang bertindak sebagai pembantu manusia.

Method (metode) adalah kegiatan atau cara kerja yang memiliki daya guna dan hasil. Maka, metode dianggap sebagai alat manajemen agribisnis untuk mencapai tujuan. Misalnya metode studi kasus, metode insiden, *games, role playing, project base*, atau ceramah. Masing-masing metode tersebut tentu berbeda guna dan hasil gunanya untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Markets (pasar) adalah sarana manajemen agribisnis yang penting. Tanpa adanya pasar, jelas tujuan perusahaan industri agribisnis tidak mungkin tercapai. Perusahaan harus berusaha mencari pasar baru bagi hasil produksi, minimal mempertahankan pasar yang sudah ada. Oleh karena itu, salah satu sarana manajemen agribisnis penting lainnya khusus perusahaan industri agribisnis dan umumnya bagi semua badan yang bertujuan untuk mencapai *profit* adalah pasar.

Information (informasi) merupakan sarana yang paling penting karena sebagai sumber dari *decision maker* manajer, baik jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan kondisi yang dialami perusahaan agribisnis.

Daftar Pustaka

- Amirin, T. M. (1996). *Pokok-pokok Teori System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Downey, W. D., & Erickson S.P. (1992). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, M. S. P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekartawi, 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (1982). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

BAB 4

SEKTOR MANAJEMEN AGRIBISNIS

Irnintha Nanda Pratami Irwan, S.E., M.Agr.
Universitas Muhammadiyah Parepare

A. Subsektor Manajemen Agribisnis Pangan dan Hortikultura

Jumlah penduduk dunia yang bertambah sekitar 30-75 juta/tahun pada tahun 2000-2030, diperkirakan akan membutuhkan tambahan sereal 1 miliar ton per tahun pada 2030, atau meningkat 59% dibandingkan dengan produksi sereal tahun 2000 (Nainggolan dalam Rangkuti 2009). Untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri perlu dioptimalkan kinerja sistem ekonomi pangan, yang meliputi subsistem produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga subsistem tersebut merupakan satu kesatuan dan saling berinteraksi secara berkesinambungan dengan didukung oleh input sumber daya alam, kelembagaan, budaya, dan teknologi.

Mata rantai sistem agribisnis pangan meliputi subsistem input (pengadaan sarana produksi pertanian), subsistem proses produksi (budidaya), subsistem output (pengolahan/agroindustri dan pemasaran), dan subsistem jasa penunjang (supporting institution).

1. Subsistem Input (Pengadaan Bahan Baku) Subsistem pengadaan bahan baku merupakan kegiatan ekonomi yang menggunakan dan menghasilkan saproangan (sarana produksi pangan), berupa bibit, pupuk, dan pestisida.

Daftar Pustaka

- Arkham, M. N., Rizqy, F. M., Hutapea, R. Y., & Yaqin, R. I. (2020). Pelatihan Penggunaan Fish Finder Untuk Peningkatan Produksi Perikanan Kelompok Nelayan Tuna Dumai. *Warta Pengabdian*, 14(4), 240-252.
- Hasibuan, S. M. J., & Kurniawan, R. (2018). Keterkaitan keanggotaan kerjasama antar daerah (sekretariat bersama) dan sarana produksi padi terhadap ketersediaan pangan rumah tangga Usaha pertanian D.I. Yogyakarta. *Seminar Nasional Pembangunan Pertanian III (Sumberdaya dan Kebijakan Pembangunan Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0)*.
- Hastuti, D. R. D. (2017). *Ekonomika Agribisnis (Teori dan Kasus)*. Makassar: Rumah Buku Carabaca.
- Lilimantik, E., Leila, A. S., & Hidayat, A. S. (2020). *Agribisnis Budidaya Ikan Air Tawar*. Solo: Smart Media.
- Nugroho, E., Dewi, R. R. S. P. S., Aisyah, A., Handanari, T., & Natsir, M. (2022). Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Melalui Budidaya Perikanan Berkelanjutan Menuju Masyarakat Pembudidaya 5.0. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 14(2).
- Rahim, Abd., & Hastuti, Diah Retno Dwi., (2005). *Sistem Manajemen Agribisnis*. Makassar: State University Of Makassar Press.
- Susila, W. R., & Dradjat, B. (2001). Agribisnis Perkebunan Memasuki Awal Abad 21: Beberapa Agenda Penting. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*.

BAB 5

KELEMBAGAAN DAN KEMITRAAN DALAM AGRIBISNIS

Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahliana, M.P.
Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone

A. Bentuk-bentuk Organisasi Agribisnis

1. Perusahaan Perseorangan

Bentuk organisasi bisnis ini adalah yang paling tua dan paling sederhana, dimana pengertiannya merupakan organisasi yang dimiliki dan dikendalikan oleh satu orang. Perusahaan perseorangan cenderung merupakan bisnis kecil, walaupun ada perkecualian yang menarik: keuntungan yang ditimbun oleh Howard Hughes, misalnya, sebagian besar dikumpulkan dari perusahaan perseorangan.

Keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan perseorangan. Persyaratan formal untuk membentuk organisasi perusahaan perseorangan sangat terbatas jumlahnya. Untuk semua itu yang diperlukan hanyalah keinginan seseorang untuk memulai bisnis dan membeli surat izin bila diperlukan untuk jenis bisnis tertentu. Bila pemilik ingin melakukan bisnisnya dengan menggunakan nama samaran, yaitu bila bisnis dilaksanakan di bawah nama lain dari nama pemiliknya, maka hampir semua Negara bagian menghendaki agar nama samara itu didaftarkan (contoh: Ronda Green memutuskan membuka toko makanan ternak, yang ingin dia sebut "*Economy Feed*", konsekuensinya, dia harus mendaftarkan nama baru itu).

sektor pertanian, program ini merupakan upaya pemberdayaan petani dan pengurangan kesenjangan ekonomi antara perusahaan besar agroindustri dan petani kecil. Bagi petani dan UKM, program kemitraan merupakan harapan untuk meningkatkan kegiatan usaha dan pendapatan serta memperbaiki tingkat kesejahteraan, sedangkan bagi perusahaan inti, program kemitraan merupakan peluang pengembangan usaha pada kondisi keterbatasan lahan dan modal.

Pola Kemitraan Agribisnis Sebagai suatu kegiatan pembangunan pertanian dalam arti luas, tujuan utama program kemitraan agribisnis adalah untuk membantu memecahkan masalah ketimpangan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja serta ketimpangan pendapatan. Secara makro, program kemitraan akan dapat berperan dalam pengurangan ketimpangan-ketimpangan tersebut, karena program ini menganut prinsip kesinergian dan saling ketergantungan. Prinsip kesinergian yang diinginkan oleh program kemitraan masih sebatas norma, yaitu langkah-langkah normatif yang sebaiknya harus dilakukan, belum dirumuskan dalam bentuk konsep ekonomi, ukuran, kriteria, monitoring dan evaluasi di lapangan.

Daftar Pustaka

- Adi Sutanto, 2022. *Strategi Mengembangkan Agribisnis Dengan Canvas Model*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Amruddin., dkk, 2021. *Kelembagaan Agribisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Amruddin., dkk, 2021. *Manajemen Agribisnis*. CV Media Sains Indonesia. Jawa Barat.
- Anantanyu, Sapja. 2011. *Kelembagaan Petani: Peran dan strategi Pengembangan Kapasitasnya*. SEPA Jurnal. Vol.7.
- Blogspot.com, 18 Mei 2013. *Organisasi Agribisnis*. Diakses pada 14 Desember 2022 dari <http://hijau4naturallifemile.blogspot.com/2013/05/orgnisasi-agribisnis.html>

- Fauzan Zakaria, 2015. *Pola Kemitraan Agribisnis*. Ideas Publishing. Gorontalo.
- Mardia., dkk, 2021. *Manajemen Agribisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Muh. Ridwan, 2022. *Kemitraan Agribisnis Broiler Konsep, Dinamika, Kinerja, dan Strategi*. CV Media Sains. Jawa Barat.
- Rina Y, Sulaeman Y, Masganti, Yusuf WA, Noor M. 2020. *Evaluasi Kemandirian Kelembagaan Perkumpulan Petani Pemakai Air di Kawasan Food Estate Lahan Rawa Kalimantan Tengah*. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 16 No. 3.
- Silvanah Maulidah, 2012. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. UB Press. Malang.

BAB 6

PEMILIHAN BIDANG USAHA SEKTOR AGRIBISNIS

Dr. Esther Kembauw, S.P., M.Si.
Universitas Pattimura

A. Keuntungan Memilih Bisnis di Sektor Agribisnis

Agribisnis adalah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik di sektor hulu maupun di hilir. Penyebutan hulu dan hilir mengacu pada pandangan pokok bahwa agribisnis bekerja pada rantai sektor pangan (*food supply chain*). Agribisnis, dengan perkataan lain, adalah cara pandang ekonomi bagi usaha penyediaan pangan. Sebagai subjek akademik, agribisnis mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, pascapanen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran (Rohman, 2013).

Agribisnis merupakan suatu sistem dapat dikatakan demikian karena dalam agribisnis terdapat berbagai komponen atau unsur-unsur yang saling berhubungan dan berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya dalam melakukan kegiatan agribisnis (Pardede, 2013). Sebagaimana sistem pada umumnya, demikian pula agribisnis sebagai sistem terdiri atas komponen input, proses, dan output. Komponen sistem agribisnis yang tergolong input ialah unit-unit bisnis yang menghasilkan dan memasok barang dan jasa untuk digunakan oleh komponen sistem agribisnis atau unit usaha lain. Komponen proses dari sistem agribisnis ialah unit-unit bisnis yang berfungsi memproduksi dan mengolah hasil produksi

- c. Maksimalkan *gadget* sebagai media promosi untuk menarik para calon konsumen. Agribisnis adalah ilmu yang cukup baru berkembang di Indonesia. Jadi, coba buatlah video tutorial ataupun artikel tentang bagaimana menjalankan bisnis agribisnis yang sukses.

Agribisnis adalah usaha yang membutuhkan pengalaman dan ketelatenan. Apapun jenis usaha agribisnis yang dipilih, pastikan untuk selalu menjalaninya dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian, agribisnis dapat dikatakan sebagai sebuah sistem karena memiliki hubungan dan saling berinteraksi antara komponen yang satu dengan yang lainnya dalam menjalankan kegiatan agribisnis.

Daftar Pustaka

- Anonim, 2012. Agribisnis Sebagai Sebuah Sistem. Artikel. http://agricomunindo.blogspot.co.id201209agribisnis-sebagai-sebuah-sistem_15.html.
- Hermawan. (2008). Membangun Sistem Agribisnis. Agroinfo. Yogyakarta.
- Hermawan, A., & Pravitasari, R. J. (2013). Business Model Canvas (Kanvas Model Bisnis). Diakses Akselerasi. Id/Media/Materi_13_Busi_Ness_Model_Canvas.Pdf
- Pardede, A., 2013. Agribisnis Merupakan suatu Sistem. Artikel. <http://berbagiilmu26.blogspot.co.id201312agribisnis-2.html>.
- Puspita, A. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Penangkaran Benih Padi di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin.
- Rangkuti, F. (2009). Strategi Promosi Yang Kreatif. Gramedia Pustaka Utama.
- Rohman, F., 2013. Sejarah Agribisnis. Artikel. <http://agribisnis01.blogspot.co.id201308sejarah-agribisnis.html>.
- Sieva, A., 2015. Pengertian dan Konsep Agribisnis Pertanian. Makalah. <http://mynewpenyuluhanpertanian.blogspot.co.id201504pengertiandan-konsep-agribisnis.html>.

BAB 7

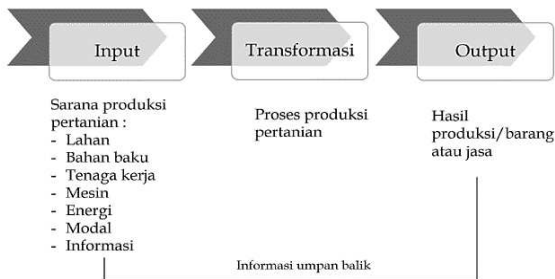
MANAJEMEN PRODUKSI AGRIBISNIS

Dr. Endang Lastinawati, S.P., M.Si.
Universitas Baturaja

A. Konsep Manajemen Produksi Agribisnis

Agribisnis adalah semua usaha yang berkaitan dengan kegiatan produksi pertanian. Oleh karena itu, suatu usaha agribisnis bisa saja berada pada sektor *input* pertanian, sektor produksi pertanian, atau di sektor *output* pertanian.

Usaha agribisnis melakukan kegiatan produksi sebagaimana perusahaan bisnis lain menjalankan kegiatan usaha untuk menghasilkan barang dan jasa. Kegiatan proses produksi dilakukan dengan mengubah *input* (faktor-faktor produksi) menjadi keluaran (*output*), sehingga lebih bermanfaat dari bentuk aslinya. Secara umum, *input* dapat dikelompokkan menjadi: sumberdaya alam, sumberdaya manusia, sumberdaya modal (bahan baku, energi, fasilitas peralatan), dan teknologi. Secara lebih jelas tahap kegiatan produksi suatu usaha dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Sistem Produksi dan Operasi Usaha Agribisnis
Sumber: Cahyono (1996); Assauri (2008)

pembantu, serta perlengkapan kepada bagian-bagian pengolahan dalam pabrik, pada waktu yang telah ditentukan

3. *Dispatching*, yaitu pelaksanaan dari semua rencana dan pengaturan dalam bidang *routing* dan *scheduling*. Sebagian besar kegiatan dalam *dispatching* terdiri dari penyampaian perintah kepada bagian pengolahan yang dilakukan sesuai dengan skedul dan urutan pekerjaan yang telah ditentukan
4. *Follow up*, merupakan fungsi penelitian dan pengecekan terhadap semua aspek yang mempengaruhi kelancaran kegiatan pengerjaan atau produksi. *Follow up* akan meneliti semua aspek yang dapat menyebabkan kemacetan atau ketidaklancaran proses produksi, sehingga dapat menjadi dasar perbaikan kebijakan dan perencanaan proses produksi di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Cahyono, B. T. (1996). *Manajemen Produksi*. Jakarta: Badan Penerbit IPWI.
- Downey, W. D., & Erickson, S. P. (1992). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Haming, M., & Nurnajamuddin, M. (2011). *Manajemen Produksi Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. H. (1987). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Julisar. (2010). Pengendalian Intern terhadap Sistem Pengawasan Produksi dan Sistem Biaya (Studi Kasus PT. XYZ). *Comtech*, 1(2), 265-275.
- Prawirosentono, S. (2001). *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supari Dh. (2001). *Manajemen Produksi dan Operasi Agribisnis Hortikultura*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

BAB 8

MANAJEMEN PEMASARAN AGRIBISNIS

Sitti Arwati, S.P., M.Si.

Universitas Muhammadiyah Makassar

A. Konsep Manajemen Pemasaran Agribisnis

Manajemen pemasaran merupakan ilmu dan seni untuk menentukan *market target* (pasar sasaran), mendapatkan, menambah dan mempertahankan *customer* dengan menciptakan, menyampaikan dan mengkomunikasikan *superior customer value* atau nilai customer yang unggul (Kotler, 2003). Manajemen pemasaran terjadi apabila minimal satu pihak calon pelaku pertukaran memperoleh tanggapan dari pihak lain.

Ada lima konsep dasar dalam manajemen pemasaran, antara lain:

1. Konsep Produksi (*Production Concept*)

Konsep produksi merupakan pandangan yang menganggap bahwa para pelanggan menyukai produk yang ditawarkan dan produsen menyediakan produk tersebut secara luas. Oleh karena itu produsen atau perusahaan lebih memprioritaskan untuk meningkatkan produksi. Hal seperti ini biasanya didasarkan pada kondisi *demand* yang lebih tinggi daripada *supply* Assauri (2011). Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*) yang dapat digunakan di masa kini maupun dimasa yang akan (Nasution dan Setyanto, 2007).

- seperti ketika suatu perusahaan mengadakan kegiatan sosial maka perusahaan akan menawarkan produknya kepada pengunjung yang hadir di acara tersebut.
- c. Penjualan berjenjang (*Multi level sales*) yaitu teknik penjualan dengan cara perekrutan anggota baru, komisi yang didapatkan dari omzet atau hasil penjualan yang telah dilakukan oleh anggota yang direkrut.
2. Penjualan tidak langsung (*indirect sales*). *Indirect sales* adalah teknik penjualan suatu barang atau jasa dengan tujuan untuk mempengaruhi pikiran dan menyentuh perasaan para customers (Wikipedia, 2022). *Indirect sales* adalah bentuk presentasi dan promosi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan dengan media tertentu, seperti sosial media, televisi, radio, majalah, brosur, surat kabar, dan iklan (Sumarni, 2003). Teknik penjualan tidak langsung menurut Harmoni (2001), yaitu:
- a. Sosial media, merupakan sarana penjualan yang cukup efektif dan bisa digunakan sepuas hati secara gratis. Contoh: instagram, facebook, tiktok, youtube dan lainnya.
 - b. *Content marketing*, merupakan teknik penjualan dengan menampilkan konten-konten menarik mengenai produk atau jasa yang ditawarkan kemudian mengupdate atau memposting di internet atau di sosial media. Contoh: video, artikel, *giveaway*, kuis, survey, quote dan lainnya.
 - c. *E-commerce*: merupakan teknik penjualan dengan melakukan transaksi elektronik atau jual beli melalui media internet (Nimda, 2012). Contoh: shopee, lazada, tokopedia, dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Assauri, S. (2011). Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi. PT. Raja Grafindo Persada.
- Basu, S. (2001). Manajemen Penjualan (5th ed.). BPFE.
- Basu, S. (2009). Manajemen Pemasaran. Erlangga.

- Kotler, P. (2003). *Manajemen Pemasaran* (11th ed.). PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (1996). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Intermedia.
- Kotler, P., & Zaltman, G. (1971). *Journal of Marketing. Social*, 35.
- Muhammad, I. (2011). Fase Pengembangan Produk dalam Kegiatan Perancangan dan Pengembangan Produk. *Jurnal Ilmiah Faktor Exacta*, 4(3).
- Nasution, M. E., & Setyanto, B. (2007). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Prenada Media Group.
- Nimda. (2012). Apa Itu E-Commerce? <https://www.unpas.ac.id/apa-itu-e-commerce/>.
- Oliver, A. (2022). *Direct Selling : Arti, Jenis-Jenis, Tips Menjalankan, Plus-Minus, dan Manfaatnya*. <https://glints.com/id/lowongan/direct-selling/>
- Sumarni, M. (2003). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Alfabeta.
- Wikipedia. (2022). *Penjualan Tidak Langsung*. https://id.wikipedia.org/wiki/Penjualan_tidak_langsung.
- Winardi. (1991). *Pengantar Manajemen Penjualan (Sales Management)*. PT. Citra Aditya Bakti.

BAB 9

MANAJEMEN KEUANGAN AGRIBISNIS

Rukminih Arifin, S.Pd., M.Ak.

Politeknik Bosowa

A. Konsep Manajemen Keuangan Agribisnis

Manajemen keuangan memainkan peranan penting dalam kehidupan perusahaan yang ditentukan oleh perkembangan ekonomi, sebagai sistem ekonomi pada abad 18 manajemen keuangan hanya membahas mengenai topik laba atau rugi perusahaan. Kini berbagai faktor turut mempengaruhi perkembangan manajemen keuangan diantaranya kebijakan moneter, kebijakan pajak, kondisi ekonomi, kondisi sosial dan kondisi politik.

Beberapa definisi manajemen keuangan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. "Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien" (Agus Sartono, 2001).
2. "Keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut disebut manajemen keuangan" (Bambang Riyanto, 2001).
3. "Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga

Daftar Pustaka

- Academia. (2016). Manajemen Agribisnis Organisasi/ Badan Usaha Agribisnis. Retrieved Desember 04, 2022, From https://www.academia.edu/28633956/PEMBIAYAAN_AG_RIBISNIS
- Academia. (2019). Perencanaan dan Pengendalian Keuangan. Retrieved Desember 18, 2022, From https://www.academia.edu/39888942/Perencanaan_dan_pengendalian_keuangan
- Academia. (2021). Manajemen Keuangan Fungsi dan Peranan Manajemen Keuangan. Retrieved Desember 15, 2022, From https://www.academia.edu/51075859/MAKALAH_MANAGEMENT_KEUANGAN
- Academia. Pengertian Agribisnis Secara Umum dan Menurut Para Ahli. Retrieved Desember 04, 2022, From https://www.academia.edu/18780075/Pengertian_Agribisnis_Secara_Umum_Dan_Menurut_Para_Ahli
- Harmono. (2018). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia.
- Mustafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Riyanto, Bambang. (2001). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Sartono, Agus. (2001). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. (2004). Manajemen Agribisnis. Palembang: Baldal Grafiti Press.
- Sutawi. (2002). Manajemen Agribisnis. Malang: IB Bayu Media.

BAB 10

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA AGRIBISNIS

Kasmaniar, S.E., M.Si.
Universitas Serambi Mekkah

A. Konsep Manajemen SDM Agribisnis

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang mempunyai sumber daya alam yang sangat melimpah. Sumber daya alam ini berasal dari sektor pertanian, perikanan, peternakan sampai dengan pertambangan. Indonesia memiliki beraneka ragam jenis tanaman, hewan, dan mikroorganisme yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Indonesia seharusnya bisa menjadi negara maju dari semua sektor tersebut, terutama dari sektor pertaniannya. Tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, pendapatan petani, memperluas lahan pekerjaan dan mendorong pemerataan berusaha. Seiring dengan meningkatnya pembangunan nasional terutama dalam memenuhi kebutuhan pangan maka pemerintah bahan pangan pun meningkat, mengingat sumber daya alam yang besar pada sektor pertanian maka di masa mendatang sektor ini masih merupakan sektor penting dalam memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Indonesia memiliki potensi agribisnis yang sangat besar dan beragam serta tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Namun potensi tersebut belum dapat dikembangkan dengan optimal, sehingga agribisnis belum mampu menjadi tulang

4. Mengembangkan wirausahawan dan perusahaan yang bergerak dalam subsistem pemasaran.
5. Mengembangkan wirausahawan dan perusahaan yang bergerak dalam subsistem jasa yang menyediakan jasa bagi subsistem agribisnis hulu.

Selama ini pemerintah hanya menumbuhkan, membina, mengembangkan, dan menciptakan iklim kondusif kepada wirausahawan pada subsistem usaha tani. Sebaiknya hal tersebut tidak hanya dilakukan pada subsistem usahatani, melainkan juga kepada wirausahawan pada lima subsistem dalam sistem dan usaha agribisnis. Dan para wirausahawan tersebut harus dibina secara komprehensif untuk memahami sistem dan usaha agribisnis, Dengan demikian akan terbangun kerjasama yang harmonis dan saling percaya di antara kelima subsistem.

Daftar Pustaka

- Barbosa, J. P., & Supartha, W. G. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi dan *Intention to Quit*. *Buletin Studi Ekonomi*, 23(2), 227-240.
- Hafsah, M. J. (2018). *Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Handoko. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Mangkunegara. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Ilmu Administrasi Bisnis*. I (1), 9-25.
- Saragih, S.E. (2018). *Pertanian Organik Solusi Hidup Harmoni dan Berkelanjutan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Siagian sondang. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soekartawi. (2020). *Pengembangan Mutu Agribisnis SDM*. Agrimedia: Kementerian Pertanian.
- Sule & Saifullah. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

BAB 11

MANAJEMEN RISIKO AGRIBISNIS

Dr. St. Aisyah R, S.Pt., M.Si.
Universitas Negeri Gorontalo

A. Konsep Manajemen Risiko Agribisnis

Risiko adalah dampak dari kejadian yang tidak diharapkan karena adanya ketidakpastian yang akan melahirkan kerugian sehingga diperlukan adanya informasi yang valid dalam mengantisipasi hal yang terjadi di masa yang akan datang. Manajemen risiko agribisnis adalah ilmu organisasi yang berupaya mengendalikan risiko dalam bidang agribisnis dengan menerapkan cara-cara sistematis dan komprehensif agar kerugian dapat diminimalisir (Sunaryo, 2007; Kasidi, 2010; Fahmi, 2013).

Organisasi bisnis pertanian lebih cenderung menghadapi risiko daripada sektor bisnis lainnya. Pada bidang pertanian pun memiliki risiko termasuk didalamnya agribisnis yang memiliki keterkaitan antara subsistem hulu sampai subsistem hilir atau dengan kata lain mulai subsistem sarana produksi pertanian, usahatani atau usaha ternak, pemasaran dan pengolahan serta subsistem penunjang (kelembagaan, penyuluhan, kredit dan kebijakan-kebijakan) (Soekartawi, 2002). Minimnya pengetahuan masyarakat tentang manajemen risiko agribisnis akan berdampak pada kekhawatiran masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya pengelolaan dan pengevaluasian risiko (Kasidi, 2010).

Sehingga petani padi tidak terkendala dalam kegiatan usahatani.

- d. Manajemen Risiko Manusia. Keterbatasan pengetahuan, teknologi dan kelalaian petani menyebabkan risiko yang cukup besar pada pendapatan petani. Mulai dari budidaya hingga pada produksi dan pemasaran produk. Untuk itu perlu manajemen risiko tersebut. Pembangunan SDM petani dan edukasi tentang teknologi-teknologi yang dapat dilakukan oleh penyuluh pertanian merupakan bentuk mitigasi atau manajemen risiko keterbatasan pengetahuan, teknologi dan kelalaian petani padi.

3. Risiko pada Agribisnis Tembakau

- a. Strategi pengendalian risiko kelembagaan. Langkah yang dilakukan dalam mengurangi risiko hubungan dengan mitra bisnis yaitu dengan melakukan pengaturan kontrak.
- b. Strategi pengendalian risiko keuangan. Keberadaan lembaga keuangan sangat penting karena memudahkan akses petani untuk meminjam modal. Strategi mitigasi risiko dilakukan dengan melakukan kontijensi seperti perjanjian melalui kontrak asuransi sebagai konsekuensi saat terjadi risiko dan melebihi biaya dengan sengaja untuk memperhitungkan risiko kenaikan biaya input yang tidak terduga.

Daftar Pustaka

- Darmawi, Herman. 2010. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fasa, M. I. (2017). Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.2 , 36-53.
- Kahan, David. 2013. *Managing Risk in Farming: Farm Management Extension Guide*. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Vol. 6.

- Kasidi. (2010). *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lubis, Asrohadi Nowvan. 2009. *Manajemen Risiko Produksi dan Penerimaan Padi Semi Organik (Studi Kasus Gabungan Kelompok Tani Silih Asih di Desa Ciburuy, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor*. Skripsi: Institut Pertanian Bogor.
- Mardiana, A., Widayanti, S., Soedarto, T., & Atasa, D. Analisis Manajemen Risiko Usahatani Tembakau Di Desa Prancak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH* Volume 9, Nomor 2, Mei 2022: 680-698.
- Pertanian, B. A. D. (2000). *Petunjuk Teknis Pengembangan Sub Terminal Agribisnis*. Jakarta, Departemen Pertanian.
- Sari, Fifian Permata, and Munajat Munajat. 2019. "Risk Analysis of Tobacco Farming At South OKU Regency South Sumatera Province." *Mbia* 18 (2): 116–24.
- Soekartawi. (2002). *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Tani Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama.
- Sofyan, Iban. 2005. *Manajemen Risiko*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sunaryo, T. 2007. *Manajemen Risiko Finansial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ullah, Raza, Ganesh P. Shivakoti, Farhad Zulfiqar, and Muhammad Asif Kamran. 2016. "Farm Risks and Uncertainties: Sources, Impacts and Management." *Outlook on Agriculture* 45 (3): 199–205.

BAB 12

MANAJEMEN STRATEJIK AGRIBISNIS

Yulia, S.Pt., .M.Si.
Universitas Bangka Belitung

A. Konsep Manajemen Stratejik Agribisnis

Secara umum, manajemen menentukan bagaimana merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan untuk mencapai tujuan pertanian, sehingga sumber daya yang digunakan dapat digunakan secara efisien dan berkelanjutan. Keberhasilan bisnis apa pun bergantung pada cara mereka yang bertanggung jawab untuk mengelolanya. Dan juga bagaimana perencanaan dilakukan penentuan tujuan dan sasaran begitupun dalam agribisnis pun demikian.

Dalam agribisnis, manajemen telah terjadi sejak zaman dahulu, ketika petani mengontrol produksi mereka dengan mencatat jumlah yang dihasilkan dan bentuk pemasarannya. Seiring berjalannya waktu, metode manajemen telah disempurnakan dan di profesionalkan. Saat ini, produsen perlu memahami banyak hal diantaranya lahan, area kerja, aktivitas yang dapat mereka lakukan untuk memastikan keberlanjutan, jenis sumber daya manusia dan apa yang akan dipekerjakan oleh orang-orang. Produsen juga perlu memahami apa yang bisa diotomatisasi, logistik, apa perbedaannya, dan bagaimana memposisikan diri di pasar.

Agribisnis sangat penting bagi pembangunan ekonomi negara. Untuk itu diperlukan perencanaan strategis untuk tindakan, investasi, dan menetapkan tujuan jangka pendek, menengah dan panjangnya. Manajer perlu mengetahui tentang

mencerminkan konsumsi sumberdaya dalam berbagai aktivitas untuk menghasilkan produk agribisnis.

Daftar Pustaka

- David, F. R. (2012). *Strategic Management: A competitive Advantage Approach, concept, Fourteenth Edition*. New Jersey, Pearson Education Inc.
- Mason, A., Carpenter, P. S., & Wm, G. S. (2014). *Strategic Management, Concepts & Cases*. Pearson Education.
- Hattangadi, V. Dr. (2016). Historical and Contemporary Theories of Management. *International Journal of Business and Management Invention*, 5 (10), 48-53.
- Nadiia, R., Anatoliy, O., & Kateryna, K. (2019). Sustainable Development of Agriculture: Modeling of Strategic Management in Transition Countries. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*, 2(1), 75-88.
- Chidanand, P., & Reddy, B. S. (2018). Prioritization for Monitoring and Evaluation (PME) of Agribusiness Projects. *International Journal of Agriculture Sciences*, 10(13), 6518-6522.
- Pearce & Robinson. (2013). *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yulia, Y., & Sitorus, R. (2022). Alternatif Strategi Pengembangan Usaha Warung Kopi Melalui Pendekatan Business Model Canvas di Masa Pandemi Covid-19. *Media Bina Ilmiah*, 16(1978), 6949-6962.

BAB 13

MANAJEMEN UMKM SEKTOR AGRIBISNIS

Dr. Abdurohim, S.E., M.M.
Universitas Jendral Ahmad Yani

A. Konsep Manajemen Sektor Agribisnis

Dua hal yang harus didalami dalam menyusun konsep manajemen untuk keperluan Agribisnis, yaitu manajemen dan Agribisnis. Manajemen merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh para pemimpin organisasi untuk menggerakkan organ yang ada di bawahnya guna mencapai tujuan. Organisasi manapun bertujuan mencapai hasil, namun hasilnya disesuaikan dengan jenis perusahaan, ada yang bertujuan untuk mencapai hasil keuntungan (profit) dan juga bertujuan sosial. Tergantung dari tujuan pendirian perusahaan, tentunya banyak dipengaruhi oleh pemilik itu sendiri.

Usaha bisnis pertanian, pengelolaannya harus menerapkan strategi *supply chain*, yang mengintegrasikan berbagai aktivitas di pertanian mulai dari pemasok, hingga yang melakukan pendistribusi harus digerakan secara bersamaan, mengarahkan serta pengendalian terhadap aktivitas yang dilakukan oleh setiap yang melaksanakan aktivitas untuk mencapai tujuan bersama, dalam mencapai tujuan perusahaan tidak bisa, hanya didasarkan pada satu bidang atau beberapa person, tapi harus dikoordinasi kegiatan tersebut mampu bersama-sama melakukan aktivitas sesuai dengan kewenangannya, karena itu dalam mengelola perusahaan, maka dalam melaksanakan kegiatan manajemen,

program ketahanan pangan, karena itu pentingnya kolaborasi antara pengambil kebijakan dengan pelaku usaha UMKM (Sulistiyowatim *et al.*, 2021) Agribisnis, saling melengkapi dan memberikan kesempatan untuk melakukan pendorongan melalui berbagai pemberian kesempatan pelatihan serta permodalan yang dibutuhkan (Abdurohim, 2021d).

Daftar Pustaka

- Abd, R., & Diah, R. D. A. (2005). *Sistem Manajemen Agribisnis* (Vol. 1).
- Abdurohim. (2021a). *BAB 6: PERENCANAAN DAN STRATEGI* (D. U. Sutiksno & D. Ratna, Eds.; 1st ed., Vol. 1). ZAHIRPUBLISHING.
- Abdurohim. (2021b). *BAB 7: KONSEP SEGMENTING, TARGETING, POSITIONING PEMASARAN JASA PARIWISATA* (A. Sudirman, Ed.; 1st ed., Vol. 1). MEDIA SAINS INDONESIA.
- Abdurohim. (2021c). *BAB 8: SUB ANGGARAN BEBAN USAHA* (Vol. 1).
- Abdurohim. (2021d). *BAB 10: BISNIS DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN* (E. Kurniawati & L. S. Indarto, Eds.; 1st ed., Vol. 1). INSIANA.
- Abdurohim. (2021e). *BAB 12: ANALISA KINERJA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)* (P. N. B. Malau & E. Sudarmanto, Eds.; 1st ed., Vol. 1). INSANIA.
- AbdurohIm. (2021). *BAB 14: PENERAPAN STRATEGI AGILITY DALAM KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA MASA PANDEMI COVID-19* (S. Mardiana & K. Moh, Eds.; 1st ed., Vol. 1).
- Abdurohim. (2022a). *BAB 15: ANALISIS SENSITIVITAS-PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI* (Suwandi, Ed.; 1st ed., Vol. 1). MEDIA SAINS INDONESIA.
- Abdurohim. (2022b). *BUSINESS PLANNING MODELS AND STRATEGIES TO ACHIEVE OPTIMAL RESULTS*. *Osf.Oi*.
- Abdurohim. (2022c). *BAB 8: MOBILE COMMERCE* (S. S. E. , M. M. Acai, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Media Sains Indonesia.
- Abdurohim. (2022d). *MENANGANI PENERIMAAN PAJAK DAN RETRIBUSI PADA MASA PANDEMI COVID-19*.

- Abdurohim, A., Nururly, S., Nurfauzi, Y., Sutaguna, I. N. T., & Resdiansyah, R. (2022). Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pelatihan Teknis Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Sekretariat Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(5), 3027-3035.
- Akrong, R., & Kotu, B. H. (2022). Economic analysis of youth participation in agripreneurship in Benin. *Heliyon*, 8(1), e08738.
- Fadlina, I. M., Supriyono, B., & Soeaidy, S. (2013). PERENCANAAN PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN (Kajian tentang Pengembangan Pertanian Organik di Kota Batu) Sustainable Development of Agrocultural (Studies on Organic Agricultural Development in Batu City). *J-Pal*.
- Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1).
- Hassan, R. (2020). The Economy of Digitality: In *The Condition of Digitality* (pp. 97-128). University of Westminster Press.
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX,"* 9(1).
- Isip, M. I. G. (2022). Adaptive capability of micro agribusiness firms: Qualitative evidence from the Philippines. *Research in Globalization*, 5, 100087.
- Junaedi, I. W. R., Pribadi, F. S., Latif, A. S., Juliawati, P., Sumartana, I. M., Nurdiana, N., Abdurohim, A., Andriani, A. D., Sukmawati, H., Mahanani, E., Fiyul, A. Y., Ariyanto, A., Trinanda, O., & Santoso, R. (2022). Manajemen Pemasaran (Implementasi Strategi Pemasaran di Era Society 5.0). In S. Suwandi (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Kusnadi, I. H., Dinarwati, S., & Suparman, A. (2020). Kinerja Bidang Pengelolaan Pasar Dalam Pemungutan Retribusi Pasar Pada Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Subang. *The World of Financial Administration Journal*.
- Kusuma, R. C. S. D., Abdurohim, A., Augustinah, F., & Hendrayani, E. (2022). ULOS PRODUCT PURCHASE DECISION JUDGING FROM ASPECTS OF PRICE, BRAND

- LOVE AND CUSTOMER BRAND ENGAGEMENT. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 108–119.
- N, C., & G, R. (2014). *Agribusiness Supply Chain Management*.
- Nastain, M. (2017). Branding Dan Eksistensi Produk (Kajian Teoritik Konsep Branding Dan Tantangan Eksistensi Produk). *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 5(1), 14–26.
- Paiola, M., Schiavone, F., Grandinetti, R., & Chen, J. (2021). Digital servitization and sustainability through networking: Some evidences from IoT-based business models. *Journal of Business Research*, 132, 507–516.
- Puspitasari, R. D. (2020). PERTANIAN BERKELANJUTAN BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 3(1).
- Putri, A. F. A., Ratnasari, W. P., Nurrohmah, M. A., Ekinanda, F., Lestari, P., & Titisari, K. H. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Kuliner Di Kelurahan Laweyan Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 3(01).
- Sauer, S. (2018a). Soy expansion into the agricultural frontiers of the Brazilian Amazon: The agribusiness economy and its social and environmental conflicts. *Land Use Policy*, 79, 326–338.
- Sofi, M. R., Bashir, I., Parry, M. A., & Dar, A. (2020). The effect of customer relationship management (CRM) dimensions on hotel customer's satisfaction in Kashmir. *International Journal of Tourism Cities*, 6(3).
- Sulistiyowatim, N. W., Munawaroh, T. E., & Luchindawati, D. S. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal SOLMA*, 10(1).
- Wardhiani, W. F. (2019). Peran Politik Pertanian dalam Pembangunan Pertanian menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Sektor Pertanian. *JISIPOL | Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2).
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinarong, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).

BAB 14

MANAJEMEN TEKNOLOGI AGRIBISNIS

Andi Rahayu Anwar, S.P., M.Si.
Universitas Muhammadiyah Makassar

A. Ruang Lingkup Manajemen Teknologi

Manajemen Teknologi adalah kegiatan multidisiplin yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknik dan manajemen dalam menempatkan kemampuan perencanaan, pengembangan dan implementasi untuk menyelesaikan tujuan operasional dan strategis suatu organisasi. Manajemen teknologi berkaitan dengan kajian teknis, dan membuat teknologi dan pengelolaannya (manajemen) di sebuah organisasi. Pengelolaan manajemen teknologi diharapkan proses pembuatan teknologi berhasil, dan implementasi manfaatnya dirasakan di organisasi tersebut. Berdasarkan pengertian diatas, terdapat dua tujuan ilmu manajemen teknologi, yaitu secara strategis yang memanfaatkan peluang teknologi untuk mencapai keunggulan kompetitif dan operasional untuk menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas.

Manajemen teknologi agribisnis mencakup pelaksanaan perencanaan teknologi untuk mencapai tujuan, mengorganisasikan bagian-bagian teknologi secara harmonis, mengarahkan penerapan teknologi sehingga diperoleh hasil yang optimal, mengkoordinasikan semua pekerjaan sehingga semua unit unit yang bekerja berada dalam keadaan prima, dan melakukan pengawasan teknologi sehingga tujuan dapat tercapai.

menjaga ketahanan pangan. Kultur jaringan juga memiliki peran dalam bidang pertanian yang digunakan untuk memperbanyak tanaman hasil rekayasa genetika dan juga untuk menyediakan benih unggul. Selain itu, dapat digunakan untuk menghasilkan benih tanaman dalam waktu cepat dan jumlah yang banyak serta tidak tergantung pada kondisi musim atau cuaca.

Kultur jaringan adalah teknik menumbuhkan tanaman dari bagian tanaman yang dapat berupa sel, jaringan atau organ yang ditanam dalam media tumbuh dalam kondisi lingkungan yang aseptik sehingga tumbuh menjadi tanaman utuh. Media tumbuh menggunakan wadah yang berisi nutrisi makro, mikro, dan vitamin yang dibutuhkan oleh tanaman seperti layaknya yang ada dalam tanah.

Untuk menciptakan pertanian yang berkesinambungan, maka aplikasi bioteknologi lainnya dapat digunakan agar mengurangi ketergantungan pertanian terhadap bahan kimia. Aplikasi bioteknologi dapat berupa pembuatan kompos, pupuk hayati, bio pestisida, bioherbisida dan bioinsektisida. Penelitian mengenai bioteknologi terus dilakukan untuk menemukan produk pertanian yang dapat meningkatkan produksi maupun dapat menjadi solusi terhadap permasalahan pertanian lainnya.

Daftar Pustaka

- Abay Udin, 2020. Aplikasi Bioteknologi dalam Dunia Pertanian. Swadaya Media Bisnis Pertanian. Swadayaonline.com
- Cakraatmaja, 1997. Manajemen Teknologi Agribisnis. Ghalia Indonesia Jakarta.
- Hidayat, Syarif Iman., 2017. Pengembangan Agribisnis Melalui Manajemen Teknologi. Jurnal Pertanian Mapeta. Volume: 4 Nomor 13. UPN Veteran. Jawa Timur.
- Iqbal, Tineke Mandang dan E. Namaken Sembiring, 2006. Pengaruh Lintasan Traktor dan Pemberian Bahan Organik Terhadap Pematangan Tanah dan Keragaan Kacang Tanah. Jurnal Keteknik Pertanian. Volume: 20 Nomor 3. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Gumbira-Sa'id, E. dan A. Haritz Intan. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Okasa, M., Rinaldi, & Riadi. 2021. *Perakitan Calon Varietas Padi Aromatik Berumur Genjah Dan Produksi Tinggi Melalui Iradiasi Heavy Ion Beam*. Disertasi Universitas Hasanuddin.
- Rahim, A., dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2005. *Sistem Manajemen Agribisnis*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. edisian pertama 2005.
- Soekartawi. 2007. *Bunga Rampai Agribisnis: Teori, Strategi dan Kebijakan Pemasaran*. Bogor: IPB.

TENTANG PENULIS



Ramlan Mustafa, SP., M.Si., MCE.

Penulis merupakan Dosen Agribisnis pada Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo sejak tahun 2020. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan peneliti yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk pengembangan dan arah kebijakan pemerintah khususnya dalam bidang pertanian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu. Email: ramlan@ung.ac.id



Dr. H. Iwan Henri Kusnadi, S.Sos., M.Si.

Penulis lahir di Subang pada tanggal 15 November 1970 adalah anak keempat dari lima putra-putri Bapak Basyrul Haqi (Alm) dan Ibu Hj. Oon Oniatini (Almh). Istri Hj. Eti Indahwati; dua putera: Muhammad Rifqi Baihaqi dan Muhammad Satria Bari' Baihaqi. Menyelesaikan pendidikan di SDN Kramat Karya Cinangsi tahun 1984, SMP Negeri Cibogo Subang pada tahun 1987, SMA Negeri 1 Subang pada tahun 1986. Tahun 1990, melanjutkan studi Strata Satu (S1) di STIA Kutawaringin Subang pada tahun 1996, Studi Strata Dua (S2) di STIA Mandala Indonesia Jakarta pada tahun 2006 dan melanjutkan Studi Strata Tiga (S3) di FISIP Universitas Padjadjaran lulus tahun 2016. Beberapa buku yang penulis telah dihasilkan, di antaranya Ilmu Administrasi Publik, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Strategi, Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia, Ekonomi Kreatif, dan lain-lain. Selain itu, penulis juga

aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada Workshop/Seminar/Lokakarya tertentu. Mengajar di Universitas Subang Provinsi Jawa Barat sejak tahun 1997 untuk bidang kajian Administrasi Publik, Pemerintahan daerah, Manajemen Strategi, dan Etika Administrasi Publik. Menyukai menulis dan meneliti pada bidang Kebijakan Publik. Alhamdulillah berkat keinginan untuk terus berkarya dalam meneliti dan menulis telah memiliki ID Sinta:6738215, ID Scopus:57218824020, ID Orcid: 0000-0001-7556-8029, ID Scholar: kbzYXCAAAAAJ, ID Publions: 4340221, dan ID Garuda: 1387752, Pangkat/Gol. Ruang: Lektor, Penata IIIc/ Dosen PNS-LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat-Banten/NIP.197011152002121004. Riwayat Pekerjaan: Pembantu Ketua III STIA Kutawaringin pada tahun 2003-2007, Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara FIA Unsub pada tahun 2007-2011. Wakil Dekan I Fakultas ilmu Administrasi Unsub pada tahun 2011-2015; dan Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang pada tahun 2015-2021. Penghargaan yang diperoleh: Kepala BP7 Pusat dalam Penataran P4 Pola 144 Jam Tingkat Nasional di Cibubur Jakarta Tahun 1996; Menteri Pemuda dan Olahraga dalam Penataran Kepemimpinan Pemuda Tingkat Nasional di Jakarta Tahun 1997; Menteri Pertahanan Negara dan Pemuda dan Olahraga dalam Pendidikan Bela Negara Tingkat Nasional di Cijantung Jakarta Tahun 1997; Kepala Kepolisian Republik Indonesia dalam Penataran Kamtibmas Tingkat Nasional di Kalapa Dua Jakarta Tahun 1998; Kodam III Siliwangi/ Aster III Kodam III Siliwangi sebagai Guru Militer Dodik Bela Negara Cikole Bandung.; Presiden Soeharto sebagai Juara Kehormatan Lomba Dakwah Pembangunan Tingkat Nasional di Majelis Dakwah Indonesia Jakarta; n BP-7 Pusat dalam Lomba Diskusi Pemasarakatan dan Pembudayaan P-4 Tingkat Nasional di Jakarta Tahun 1997; Gubernur Jawa Barat sebagai Juara I antar Mahasiswa Perguruan Tinggi Se-Jawa Barat dalam Lomba Diskusi P2P4 Tingkat Provinsi Jawa Barat; Gubernur Jawa Barat sebagai Juara I dalam Lomba Pidato Dakwah Pembangunan Tingkat

Provinsi Jawa Barat Tahun 1996.; Gubernur Jawa Barat sebagai Pemuda Pelopor I Bidang Industri Pedesaan Tahun 1996; Bupati Subang sebagai Juara I dalam Lomba Diskusi P-4 antar Perguruan Tinggi Tahun 1996; Bupati Subang sebagai Juara I Lomba Dakwah Pembangunan Tahun 1996; Penghargaan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia.dst. Organisasi: Pengurus IAPA Jawa Barat 2022-2024 dan Pengurus ICMI Kabupaten Subang, Pengurus IPHI Kabupaten Subang, Pengurus Yayasan Mulia Bhakti Al Mustofa Subang.

Email: iwanhenri01@gmail.com



Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si.

Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Agribisnis Universitas Teuku Umar sejak tahun 2022. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: muhammadrezaaulia@utu.ac.id



Irninthy Nanda Pratami Irwan, S.E., M.Agr.

Penulis merupakan Dosen Agribisnis pada Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Parepare sejak tahun 2019. Penulis menyelesaikan studi Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Makassar, dan kemudian melanjutkan studi Magister Agribisnis di Universitas Muhammadiyah Parepare. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian.

Email: nandafapetrik2021@gmail.com



Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahliana, M.P.

Penulis lahir pada tanggal 11 April 1962 di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan, warga keturunan Bugis (Wajo dan Bone). Menempuh (1) Pendidikan Dasar: Sekolah Dasar (SD Kompleks Melayu) 1974, Makassar. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP Neg. 7) - 1977, Makassar. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA Neg. 1 - IPA) 1980, Makassar. (2) Pendidikan Sarjana Jurusan Agronomi (Budidaya Pertanian) di Universitas Hasanuddin Makassar (1986). (3) Pendidikan Magister Program Sistem-sistem Pertanian, Konsentrasi dan Minat Kebijakan dan Pembangunan Pertanian (Pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (2003): (4) Pendidikan Doktor Pada Ilmu Pertanian, Konsentrasi Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (terdaftar TA 2013/2014 - sekarang). Karya Akademik yang pernah diselesaikan diantaranya: (1) Pengaruh Pemberian Konsentrasi GA3 (Gibbrelin) terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Kol (*Brassica oleraceae*) di Makassar, 1986 Skripsi Sarjana; (2) Perencanaan produksi dalam Agribisnis, 1988; (3) Pemanfaatan Lahan Sawah Bero di Sulawesi Selatan, 1989; (4) Pengaruh Pemberian Kapur terhadap Tanah dan Pertumbuhan Tanaman, 1990; (5) Peranan Transpirasi dan Respirasi dalam kelangsungan hidup suatu Tanaman, 1992; (6) Analisis Perbandingan Biaya dan Manfaat Tiga Komoditi Andalan dengan Tanaman Padi Dalam rangka memantapkan Pengwilayahan Komoditi di Sulawesi. Selatan, 1997; (7) Persepsi Petani Terhadap Sistem Pertanian Organik (*Organik Farming System*) pada Petani Padi Sawah di Kabupaten Gowa (Studi Kasus Pertanian Organik di Kecamatan Galesong Selatan), 2003; Tesis Magister (8) Persepsi Petani Terhadap Pengendalian Hama Penggerak Buah Kakao (*Theobroma Cacao*) Dengan Sistem Pemangkasan, Pemupukan, dan Penyelubungan Buah Muda (P3BM) (Kasus di Desa Padaelo Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, 2010; (9) Respon Petani Terhadap Penggunaan pupuk Phonska Pada Usaha Tani Padi Sawah (*Oryza Sativa*) di Desa Cempa, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang, 2011; (10) pemberdayaan Masyarakat

Sebagai Proses Penguatan Kapasitas Petani, 2012. (11) Relasi Kuasa Antara Pemangku Kepentingan dan Adaptasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Danau Tempe di Kabupaten Wajo, 2019; Disertasi Doktor. Tahun 1987 terangkat sebagai Dosen Dipekerjakan Kopertis Wil. IX (DPK) pada STIPI-YAPI Pinrang. Jabatan Struktural :Ketua Pada Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPI-YAPI) Pinrang (1990-1995); Ketua pada Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian YAPI Bone (2005-sekarang).

Email: bess_dahliana@ymail.com



Dr. Esther Kembauw, S.P., M.Si.

Lahir di Ambon 17 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan dasar hingga Menengah Umum di Kota Ambon, kemudian menyelesaikan studi S1 tahun 1999 pada Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Sosial Ekonomi di Universitas Pattimura. Pada Tahun 2008 berhasil menyelesaikan studi S2- Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan pada Universitas Hasanuddin dan pada tahun 2018 berhasil menyelesaikan studi S3 - Program Doktor Ilmu Pertanian Minat Ekonomi Pertanian di Universitas Brawijaya. Pada tahun 2003 mendapat Piagam Penghargaan Dalam Rangka Kerjasama Untuk Menunjang Program Pembangunan Lingkungan Hidup di Provinsi Maluku oleh Gubernur Maluku. Dan tahun 2004 juga mendapatkan Piagam Penghargaan Sebagai Kader Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Kemudian pada tahun 2017 mendapat Penghargaan sebagai Pemenang Inovasi 109 Indonesia yang diberikan dari BIC (Business Innovation Center). Saat ini merupakan salah satu staf pengajar pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian di Universitas Pattimura Ambon. Kemudian menjadi Ketua Pusat Pengembangan dan Inovasi Universitas Pattimura dari tahun 2018–sekarang.

Email: ekembauw@yahoo.co.id



Dr. Endang Lastinawati, S.P., M.Si.

Penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja sejak tahun 2005, juga sebagai dosen di Program Magister Ekonomi Pertanian Universitas Baturaja sejak tahun 2021. Penulis menyelesaikan pendidikan formal Strata 1 hingga Strata 3 di Universitas Sriwijaya dengan bidang kajian utama Agribisnis. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan antara lain: *workshop*, seminar nasional dan internasional. Sejak bulan Oktober 2022, penulis bergabung menjadi anggota tim profesional Klinik Koperasi dan UKM Sumatera Selatan, yang aktif memberikan pendampingan pada UKM-UKM yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Penulis juga menjadi tenaga ahli pada Unbara *Business Park*, yaitu inkubator bisnis Universitas Baturaja. Buku terbaru yang telah ditulis berkolaborasi dengan beberapa penulis dari berbagai daerah di Indonesia adalah buku Pengantar Ekonomi Pertanian (CV Eureka Media Aksara, 2022).

Email: endang.lastinawati@gmail.com



Sitti Arwati, S.P., M.Si.

Lahir di Bakunge, Bone 01 Mei 1979. Setelah tamat dari Sekolah Menengah Teknologi Industri Negeri Ujung Pandang (SMTI) tahun 1998. Tahun 1999 ia melanjutkan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo Kendari dan meraih Gelar Sarjana Pertanian di bidang Agronomi tahun 2005. Tahun 2008 penulis melanjutkan studi di Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar dan meraih gelar Magister Sains di bidang Agribisnis tahun 2011. Sejak tahun 2012 penulis menjadi Dosen di Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2021 penulis

melanjutkan Pendidikan pada Program Doktor S3 Ilmu Pertanian di Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.

Email: sittiarwati@unismuh.ac.id



Rukminih Arifin, S.Pd., M.Ak.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi dan Perpajakan pada Program Studi Perpajakan Politeknik Bosowa sejak tahun 2021. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis sebelumnya menjadi praktisi di beberapa perusahaan. Buku ini merupakan buku pertama yang penulis terbitkan.

Email: arifinrini933@gmail.com



Kasmaniar, S.E., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen Universitas Serambi Indonesia sejak tahun 2010. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: kasmaniar2011@gmail.com



Dr. St. Aisyah R, S.Pt., M.Si.

Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Agribisnis Universitas Negeri Gorontalo sejak tahun 2022. Penulis juga pernah mengabdikan diri sebagai Dosen Tetap Yayasan pada Program Studi Agribisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar sejak tahun 2012 sampai awal 2022. Selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen berbasis Tri Darma Perguruan Tinggi. Penulis juga telah memenangkan hibah penelitian dan pengabdian baik internal maupun RistekDikti. Penulis telah menghasilkan satu buku Ekonomi Mikro: Aplikasi dalam bidang Agribisnis dan beberapa jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi. Saat ini, penulis juga merupakan reviewer Jurnal Nasional Terakreditasi.

Email: staisyah@ung.ac.id



Yulia, S.Pt., .M.Si.

Penulis merupakan Dosen Agribisnis pada Program Studi Agribisnis Universitas Bangka Belitung sejak tahun 2016. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuh penulis juga mengikuti berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran seperti PEKERTI serta workshop berupa metode pengajaran berbasis Ipteks serta bimbingan mahasiswa penelitian seperti workshop penulisan jurnal dan proposal di tingkat Nasional dan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan strategi pemasaran produk agribisnis serta pendampingan usaha UMKM. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya buku hasil KKN Tematik dengan mahasiswa. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional terakreditasi maupun internasional terindeks. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi peserta pada workshop/ seminar/lokakarya tertentu.

Email: yuliaubb@gmail.com



Dr. Abdurohim, S.E., M.M.

Kelahiran Cirebon (Jawa Barat) 12 April 1964, berkecimpung sebagai praktisi perbankan selama 31 tahun pada PT. Bank Papua, dengan jabatan terakhir Vice President pada Divisi Perencanaan Strategis (Renstra) keahlian yang dimiliki adalah Audit Perbankan, Perencanaan Strategis, Pemasaran, Manajemen Human Capital, Penyusunan BPP & SOP dan Struktur Organisasi Perusahaan Perbankan. Pendidikan Doktor (S3) Ilmu Manajemen dari Universitas Cendrawasih (2017). Pendidikan Magister Manajemen (S2) Manajemen Keuangan, dari Universitas Hasanudin (2003), dan Pendidikan Sarjana (S1) Manajemen Keuangan & Perbankan dari STIE YPKP Bandung (1989). Saat ini sebagai tenaga pengajar/dosen Lektor pada Universitas Jendral Ahmad Yani, Cimahi, Jawa Barat. Dan telah Bersertifikat Dosen Profesional (Serdos) Sudah menulis Book Chapter (BC) sebanyak 38 Buku Ber ISBN & HKI Manajemen Keuangan Dasar, Dasar-Dasar Pemasaran, Bank dan Fintech Ekstensi Bank kini dan esok, HRM 5.0 Digitalisasi Sumber Daya Manusia, Bunga Rampai Kebijakan Perpajakan di Indonesia di masa pandemi Covid-19, Implementasi pengelolaan keuangan daerah tata kelola menuju pemerintahan yang baik, Manajemen pemasaran Implementasi Strategi Pemasaran Di Era Society 5.0, Keuangan syariah Konsep, Prinsip dan Implementasi, Operation Management, Anggaran Operasional, The Art Of Branding, E-Commerce Strategi dan Inovasi Bisnis Berbasis Digital, Analisa Laporan Keuangan, Isu-Isu Kontemporer Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan, Tantangan pendidikan Indonesia di masa depan, Teori dan praktek manajemen Bank Syariah Indonesia, Kesehatan lingkungan suatu pengantar, Etika bisnis suatu pengantar, Bank dan lembaga keuangan lainnya, Knowledge Management, Marketing tourism service, New Normal Era Jilid 2, Menakar ekonomi di era pandemi covid-19 & new normal, Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0, Teori pemasaran pendekatan manajemen bisnis, Business and digital economy, Konsep dan implementasi manajemen strategi,

Mengukur kinerja perusahaan melalui analisa laporan keuangan, Akuntansi keuangan tingkat menengah, Konsep dan sistem akuntansi biaya, Studi kelayakan rencana bisnis, Perilaku dalam organisasi, Tinjauan Hubungan Manajemen Risiko dan Asuransi, Dasar Kepemimpinan Dan Pengambilan Keputusan, Sistem dan Strategi dalam Konteks Pengendalian Manajemen, Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi, Manajemen Sumber Daya Manusia (Era Transformasi Digital), Manajemen sumber daya manusia era transformasi digital, Akuntansi Manajemen. Telah mengikuti pendidikan/lulus: sekolah pimpinan bank (sepiBank), sekolah pemimpin cabang, manajemen risiko level 4, keuangan berkelanjutan (SDGs). Anggota Project Management Office Indonesia (PMOPI).

Email: Abdurrohimi@mn.Unjani.ac.id



Andi Rahayu Anwar, S.P., M.Si.

Lahir di Ujung Pandang, 03 Juni 1974. Setelah tamat dari Sekolah Menengah Negeri 1 Ujung Pandang tahun 1992, penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar dan meraih Gelar Sarjana Pertanian di bidang Agronomi tahun 1997. Tahun 2000 penulis melanjutkan studi di Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar dan meraih gelar Magister Sains di bidang Agribisnis tahun 2002. Penulis tahun 2004 bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian Kabupaten Barru dan Tahun 2010 sebagai PNS Dinas Ketahanan Pangan Makassar. Sejak tahun 2015 penulis beralih fungsional menjadi Dosen di Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Doktor S3 Ilmu Pertanian di Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.

Email: rahayuanwar7@gmail.com